

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bisnis disebut sebagai suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis selalu memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia sepanjang masa. Hal inipun masih berlaku di era kehidupan kita. Karena, kekuatan ekonomi mempunyai kesamaan makna dengan kekuatan politik, sehingga kedudukan bisnis mempengaruhi semua tingkat individu sosial regional nasional dan internasional.<sup>2</sup>

Pandangan bisnis sebagai cara berbisnis ini penting untuk menjadi perhatian utama bagi para pelaku usaha. Kewirausahaan adalah profesi yang beretika, atau sebaliknya: profesi yang kotor, artinya yaitu pelaku usaha akan melakukan apapun demi mendapat keuntungan, tanpa memandang salah dan benar. Untuk mencapai tujuan maksimalisasi keuntungan dan kenyataan bahwa tidak ada bisnis kecuali keuntungan semata, maka muncul kesadaran di masyarakat bahwa bisnis bersifat material dan dilakukan hanya untuk tujuan maksimalisasi keuntungan.

Pandangan ekonomi menyatakan bahwa bisnis merupakan suatu badan yang diciptakan untuk menghasilkan produk barang dan jasa kepada pelanggan. Setiap bisnis mengadakan transaksi dengan orang-orang. Orang-

---

<sup>2</sup> Dr. Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Al-Kautsar, 2001), hal. 7.

orang itu menanggung akibat karena bisnis tersebut, mereka. Kerja sama lintas fungsional di dalam bisnis adalah dengan menekankan kebutuhan para manajer dari area fungsional yang berbeda untuk memaksimalkan laba dalam mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup>

Menurut Muhammad peran etika bisnis terdiri dari dua konteks, pada konteks pertama, tugas utama etika bisnis dipusatkan pada upaya mencari cara untuk menyesuaikan kepentingan strategis suatu bisnis atau perusahaan dengan tuntutan moralitas.<sup>4</sup> Kedua, etika bisnis bertugas melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru, yakni bahwa bisnis tidak terpisah dari etika. Bisnis merupakan aktivitas manusia secara keseluruhan dalam upaya mempertahankan hidup (survive), mencari rasa aman, memenuhi kebutuhan sosial dan harga diri serta mengupayakan pemenuhan aktualisasi diri,<sup>5</sup>

Semakin baik pengaruh prinsip - prinsip etika Islam yang di berikan kepada pelanggan tentu saja pelanggan merasa semakin puas. Kepuasan yang dirasakan pelanggan, juga berdampak positif bagi perusahaan, diantaranya mendorong terciptanya loyalitas pelanggan dan reputasi perusahaan semakin baik pelayanan yang di berikan oleh pengusaha bagi para customernya.

Memenuhi kedua tugas etika bisnis ini memerlukan sikap berani dan konsisten. Sikap keberanian yang sebenarnya terletak pada sifat manusia yaitu kemauan bebas dan tanggung jawab. Namun keberanian bukan berarti

---

<sup>3</sup> Aswand Hasoloan, Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta Edisi* : 57 Juli 2018, hal.10.

<sup>4</sup>Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, hal. 84

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 84.

keberanian yang didasarkan pada kekuatan dan keunggulan, melainkan suatu sikap keberanian yang menganggap enteng kesulitan demi mencapai kebaikan.

Bisnis tidak dapat dipisahkan dari etika dikarenakan pertama, bisnis tidak bebas dari nilai. kedua, bisnis merupakan bagian dari sistem sosial. Ketiga,<sup>6</sup> aplikasi etika bisnis identik dengan pengelolaan bisnis secara profesional. Bisnis tidak dapat dipisahkan pula dengan kehidupan manusia, bahkan bisnis merupakan salah satu kegiatan yang populer dalam kehidupan sehari-hari manusia. Setiap hari manusia melakukan kegiatan bisnis. Manusia berperan sebagai produsen, perantara, maupun konsumen. Produsen menghasilkan produk dalam kegiatan bisnis, dimana produk tersebut akan menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi konsumen. Seiring dengan perkembangan zaman, maka dewasa ini bisnis semakin kompleks seorang pembisnis tidak hanya dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengambil tindakan bisnis, namun juga pengetahuan dan wawasan yang mendukung, sehingga keputusan bisnis yang diambil bisa diminimalkan risikonya, dan dioptimalkan keuntungannya.<sup>7</sup>

Etika pada dasarnya merupakan bagian integral dari perusahaan yang dikelola secara profesional. Dalam jangka panjang, suatu perusahaan akan tetap berkelanjutan dan terus menghasilkan keuntungan jika dikelola atas dasar kepercayaan dan kejujuran. Begitu pula dengan kewirausahaan yang terjadi dalam suatu perusahaan apabila kegiatan usaha dilakukan dengan

---

<sup>6</sup>Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* (Bantul: Pustaka Pesantren, 2006), hal. 56.

<sup>7</sup> Buchari Alwa & Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 110.

memperhatikan seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut (pendekatan pemangku kepentingan). Hal ini merupakan bagian dari tujuan etika bisnis, yaitu agar setiap orang yang terlibat dalam bisnis menyadari dimensi etika bisnis itu sendiri dan belajar membuat penilaian etis dan ekonomis.

Koperasi syariah merupakan sistem koperasi Islami yang fleksibel dan juga dapat mengikuti berbagai lini pekerjaan masyarakat untuk menambah nilai dimata masyarakat. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) atau koperasi merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil syariah, mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah untuk mengangkat status martabat orang miskin serta membela kepentingan mereka.<sup>8</sup> Adapun peran Lembaga Keuangan Syariah BMT adalah berusaha mengembangkan usaha dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup anggotanya sehingga tercipta pemerataan ekonomi bagi semua golongan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BMT atau koperasi melakukan tiga fungsi yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*financing*) dan memberikan pelayanan (*service*).

Keberadaan BMT saat ini patut dinantikan masyarakat karena keberadaan BMT cukup mampu mengurangi kebutuhan perekonomian berkembang pesat, terutama perekonomian membantu masyarakat tengah bawah. Tugas utamanya meliputi kegiatan penggalangan dana Lembaga keuangan perbankan dan

---

<sup>8</sup> Muhammad Sholahudin, Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam. (Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2014) hal. 143.

lembaga keuangan non-bank pada umumnya dilakukan untuk memelihara dan mengembangkan kegiatan tersebut perbankan.

Keberadaan BMT saat ini patut dinantikan masyarakat karena keberadaan BMT cukup mampu mengurangi kebutuhan perekonomian berkembang pesat terutama perekonomian membantu masyarakat tengah bawah. Tugas utamanya meliputi kegiatan penggalangan dana lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan pada umumnya dilakukan untuk memelihara dan mengembangkan kegiatan tersebut perbankan.

Semakin ketatnya persaingan di dunia keuangan, maka koperasi syariah seperti BMT harus benar-benar mempunyai strategi yang tepat agar mampu memenangkan persaingan tersebut. Persaingan antar lembaga keuangan syariah, khususnya BMT, tidak dapat dihindari. Diperlukan strategi pemasaran agar koperasi syariah dapat bertahan dan memperbanyak nasabahnya. Kemudahan melakukan pembiayaan menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah. Semakin meningkatnya prospek industri keuangan menuntut BMT dalam meningkatkan pelayanan. Menarik minat nasabah untuk mengajukan pembiayaan di koperasi syariah untuk kepuasan masa depan berupa fasilitas kredit, informasi yang jelas, margin keuntungan yang rendah atau kemudahan akses tempat transaksi. Dan keputusan ini tidak terlepas dari kepentingan dan pembiayaan individu itu sendiri.

Setiap BMT yang ada mereka berlomba-lomba untuk menarik minat anggotanya agar tetap loyal. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli

merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah.<sup>9</sup> Minat yaitu keinginan yang merupakan kebutuhan manusia dan dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.<sup>10</sup> Sehingga dalam hal ini BMT harus berupaya untuk bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya, guna menarik minat para nasabah dan menciptakan rasa loyalitas.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perkembangan Jumlah BMT/Kopsyah**  
**Kabupaten Tulungagung**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah BMT	36	38	41	42	42	43	47	54	35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.1 data laporan badan pusat statistik (BPS) kabupaten Tulungagung tercatat terdapat sebanyak 35 lembaga BMT yang masih aktif per tahun 2018.<sup>11</sup> Sejak tahun 2010-2017 jumlah BMT di kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan yang sangat drastis, sebanyak 19 BMT tidak lagi aktif dan tutup operasional, sehingga hanya menyisakan 35 BMT yang masih aktif per tahun 2018. Perkembangan jumlah lembaga koperasi syariah/BMT di Tulungagung setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Kondisi ini disebabkan banyaknya persaingan bisnis diantara lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank.

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 215.

<sup>10</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, terj. Hendra Teguh, Benjamin Molan dan Rony A. Rusli, Jilid 2*, (Jakarta: Index Kelompok Gramedia, 2004), hal 38.

<sup>11</sup> <https://tulungagungkab.bps.go.id>

Pada penelitian ini, yang menjadi focus penelitian merupakan lembaga keuangan BMT di Kabupaten Tulunggaung, meliputi BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Umat Tulungagung. Berdasarkan data jumlah keanggotaan masing-masing BMT mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah BMT**

<b>BMT</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
BMT Istiqomah Plosokandang	1.097	951	867	809	800	790
Koperasi BMT Agawe Makmur	-	-	-	75	259	331
BMT Muamalah	-	198	204	200	192	230
BMT Harapan Umat	1.767	1.794	1.809	1.850	1.870	1.887

Sumber: Data diolah dari BMT oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah perkembangan nasabah dari keempat BMT, meliputi BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Umat Tulungagung mengalami peningkatan dan penurunan sejak tahun 2019-2024. Jumlah nasabah BMT Istiqomah mengalami penurunan sebesar 1,25% pada tahun 2024, sehingga tersisa 790 nasabah dari seluruh produk pembiayaan. Pada BMT Agawe Makmur mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir pasca pembukaan cabang baru, dengan peningkatan jumlah nasabah mencapai 331 pada tahun 2024. Pada BMT Muamalah menunjukkan peningkatan dan

penurunan namun cenderung meningkat, dengan total jumlah nasabah pertahun 2024 sebanyak 230 orang. Sedangkan pada BMT Harapan Umat jumlah nasabah terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019-2024, dengan total jumlah nasabah pertahun 2024 sebanyak 1.887.

Upaya BMT dalam meningkatkan jumlah nasabah menggambarkan bahwa lembaga mampu bersaing dengan BMT yang lain dalam mempertahankan kelangsungan lembaganya. Oleh karena itu, BMT harus mempunyai reputasi yang berkualitas, sehingga dapat membangun loyalitas nasabah dalam memutuskan untuk bekerjasama dengan BMT. Salah satu strategi BMT dalam memperbaiki citra perusahaan agar dapat menggaet lebih banyak nasabah adalah dengan menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatannya. Penerapan etika bisnis di dalam perusahaan akan menciptakan dan membentuk budaya perusahaan yang khas dan membuat keunggulan dalam perusahaan itu. Sementara itu menurut Kasmir, penerapan etika islam dalam bisnis akan menumbuhkan rasa saling percaya sehingga usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang sesuai dengan yang diinginkan.<sup>12</sup> Etika diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh nasabah tidak akan merugikan dan sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini akan menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga, sehingga nasabah tidak ragu dalam menggunakan layanan BMT.

Berdasarkan uraian tersebut perbedaan peningkatan dan penurunan jumlah nasabah pada masing-masing BMT disebabkan oleh faktor tertentu. Salah

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 732.



satunya adalah praktik etika islam dalam bisnis, yang diyakini mampu mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa/layanan BMT. Implementasi etika islam dalam operasional BMT menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan, guna menarik minat nasabah dalam menggunakan layanan dan jasa BMT.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana penerapan etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis, pada keempat lembaga BMT yang ada di Kabupaten Tulungagung dalam sebuah skripsi dengan judul **“Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Islam Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis (Studi Kasus Pada BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung).”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja prinsip etika islam yang diterapkan di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung?

3. Apa dampak bagi nasabah dari penerapan prinsip etika Islam terhadap pengambilan keputusan bisnis di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prinsip etika islam yang diterapkan di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dampak bagi nasabah dari penerapan prinsip etika islam terhadap pengambilan keputusan bisnis di BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian pada empat lembaga BMT meliputi, BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung.
2. Fokus dalam penelitian ini terbatas pada implementasi prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis pada empat lembaga BMT meliputi, BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Ummat Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan baik bagi lembaga keuangan syariah BMT/Koperasi syariah, akademisi, maupun pihak lain. Khususnya sebagai wawasan atau referensi yang relevan terkait implementasi prinsip-prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis pada lembaga keuangan syariah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi keempat lembaga BMT meliputi, BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Umat

Tulungagung, terkait penerapan prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan terkait implementasi prinsip-prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, dan referensi tambahan yang dapat digunakan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian, yang kaitannya tentang implementasi prinsip-prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Implementasi

Menurut KBBI kata implementasi memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.<sup>13</sup> Secara istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Sehingga yang dimaksud dengan implementasi prinsip-prinsip etika

---

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/implementasi>

islam dalam pengambilan keputusan bisnis adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan atau penerapan prinsip etika islam dalam pengambilan keputusan bisnis.

b. Etika Islam

Menurut kbpi etika merupakan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).<sup>14</sup> Sehingga etika islam dapat didefinisikan sebagai perilaku, akhlak, atau moral yang dilakukan manusia atas dasar aturan dan ajaran agama islam, dimana implementasinya tidak melanggar larangan agama islam.

c. Keputusan Bisnis

Keputusan bisnis merupakan setiap pilihan yang diambil oleh para pelaku bisnis, di mana hal tersebut akan menentukan aktivitas perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Baitul Maal Wa Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil adalah Lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil. Lembaga BMT yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini meliputi, BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Definisi Operasional

Secara operasional “Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Islam dalam pengambilan keputusan Bisnis” yaitu mendeskripsikan bagaimana praktik

---

<sup>14</sup> <https://kbpi.web.id/etika>

dan penerapan prinsip etika bisnis pada lembaga BMT, selain itu juga untuk mendeskripsikan bagaimana dampak yang dirasakan nasabah terkait implementasi prinsip etika islam sehingga dapat mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan bisnis.

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tindakan-tindakan dari masing-masing BMT, meliputi BMT Istiqomah Plosokandang, Koperasi BMT Agawe Makmur Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung, BMT Harapan Umat Tulungagung, dalam menerapkan prinsip etika islam guna menarik minat nasabah untuk mengambil keputusan menggunakan jasa dan layanan pada masing-masing BMT.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdiri dari: kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis atau paradigmatik (jika perlu).

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: paparan data, dan temuan penelitian.

### BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

### BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi